

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Indang Muaro Mangguang merupakan tari kreasi yang diciptakan pada tahun 2013 oleh koreografer yaitu Diah Rosari Syafrayudha. Tari Indang Muaro Mangguang diciptakan sebagai refleksi budaya *baronde* di nagari Lubuk Sikaping pada masyarakat Muaro Mangguang. *Baronde* dilakukan untuk meringankan pekerjaan seseorang yang dilakukan secara bersama tentunya akan lebih cepat selesai dan lebih mudah. Satu kelompok akan membantu kegiatan pertanian pada kelompok yang lainnya agar kegiatan tersebut bisa selesai dengan cepat dan hasil dari pertanian tersebut dapat dinikmati bersama. Dalam budaya *baronde* terdapat nilai - nilai filosofi yang terkandung seperti nilai tolong menolong, nilai kebersamaan, nilai kerja sama, dan nilai senasib dan sepenanggungan. Dalam hal ini pada tari Indang Muaro Mangguang menggambarkan kebersamaan pada gerak - gerak rampak yang dilakukan penari yang terdapat dalam tarian tersebut.

B. Saran

Dengan penuh harapan kepada Pemerintahan Pasaman, agar tari Indang Muaro Mangguang tetap dijaga dan dilestarikan didaerah tersebut, sehingga koreografer yang sudah menciptakan tari Indang Muaro Mangguang tidak sia-sia menciptakan tarian ini. Dan sangat diharapkan untuk pemerintahan lebih mengenalkan lagi budaya *baronde* pada masyarakat Muaro Mangguang. Diharapkan juga untuk kalangan peneliti,

dapat melanjutkan penelitian ini lebih jauh lagi mengenai tari Indang Muaro Mangguang ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media.
- _____. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- _____, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media.
- Buyuang Perdamean, 2015, “Tari Iriak Anjai Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Sumatera Barat “Skripsi Institut Seni Indonesia Padang Panjang
- Edy Sedyawati. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta. Sinar Harapan
- Erlinda, 2005, “Tari Indang Dalam Acara Alek Pauleh Randah Di Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat” , tesis, Institut Seni Indonesia padang Panjang
- Hadi Y. Sumandio. 2012 . *Koreografi, bentuk, teknik, isi*. Yogyakarta : Cipta Media
- _____. 2007. *Sosiologi Tari Sebuah pengenalan awal*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka
- Hawkins, D.I. *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy*. 11 th edition 2012
- Koentjaraningrat. 1983. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta. Djambatan
- Ninon Syofia, Yarlis, 2023” Tari Silat Payung Sebagai Ungkapan Budaya Masyarakat Lubuk Jambi Kuantan Singingi Provinsi Riau”. Laporan Penelitian Mandiri.
- Soedarsono, *Komposisi tari, terjemahan dari buku Dance Composition The Basis Elemen* Karangan La Meri, Yogyakarta. 1975
- _____. 1975. *Komposisi Elemen-elemen Dasar*. Yogyakarta. Cipta Media

Sugianto. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan. R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan. R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tjetjep Rohendi Rohidi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni-cet. 10*. Terbitan, : Cipta Prima Nusantara. Institusi,: Telkom University.

Yudhitia Wardi, Erlinda, Yarlis, 2023, ``Tari Indang Padusi Budaya Nagari Jawa Jawi Kabupaten Solok Sumatera Barat: Perspektif Etika dan Estetika``. Jurnal, Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

